

BAB IV HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PENERAPAN PEMBERIAN *COOKIES* DAUN KELOR UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI ASI TERHADAP NY. T DI PMB IDA KENCANA WATI, SST BANDAR LAMPUNG

Anamnesa oleh : Geligsta Gika Putri
Hari/Tanggal : 04 Maret 2022
Tempat : PMB Ida Kencanawati, SST
Waktu : 16.40 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. T	Tn. E
Umur	: 29 tahun	33 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Jl. Satria 2 No. 9 Korpri Raya, Sukarame	
No. HP	: 085869226604	

B. Anamnesa

1. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, ASInya belum keluar, dan bayinya belum mau menyusui.

2. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 12 tahun, siklus 28 hari teratur, lamanya 6-7 hari, banyaknya 3-4x ganti pembalut/hari, sifat darahnya cair, dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT 22 Mei 2021 dengan TP 01 Maret 2022, usia kehamilannya 40 minggu 4 hari.

3. Riwayat persalinan ini

Ibu bersalin di PMB Ida Kencanawati, SST ditolong oleh bidan, pada tanggal 04 maret 2022 pukul 08.00 WIB, jenis persalinan spontan, tidak ada komplikasi, perdarahan ± 150 cc. Pada kala I berlangsung selama 11 jam pukul 03.00 – 14.00 WIB, kala II berlangsung 30 menit pukul 14.00 – 14.30 WIB, kala III berlangsung 10 menit pukul 14.30 – 14.40 WIB, dan kala IV berlangsung 2 jam. Pada pukul 14.30 WIB bayi lahir berjenis kelamin perempuan dengan berat badan 3100 gram, panjang badan 48 cm. Kemudian pukul 14.40 lahirlah plasenta dengan diameter ± 18 cm, berat ± 500 gram, tebal $\pm 2,5$ cm, dengan panjang tali pusat 50 cm, letak ditengah plasenta (sentralis), dan perineum tidak ada robekan. Kemudian ibu diberikan antibiotik 500 gram, paracetamol 500 gram, dan Fe 250 gram.

4. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat penyakit yang pernah diderita :

Ibu mengatakan ibu tidak pernah memiliki penyakit jantung, hipertensi, diabetes mellitus, asma, hepar, anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.

b. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan bahwa keluarga ibu dan suami tidak pernah memiliki penyakit jantung, hipertensi, diabetes mellitus, asma, hepar, anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.

c. Perilaku Kesehatan

Ibu tidak menggunakan alkohol atau obat-obatan, tidak pernah mengkonsumsi jamu.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82 x/menit, jumlah pernafasan 22x/menit, dan suhu badan ibu 36,4°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Rambut ibu bersih, tidak ada ketombe, warna rambut hitam, kulit kepala bersih dan tidak rontok, pada bagian muka keadaan wajah tidak oedema, mata ibu konjungtiva pucat, sklera anikterus, hidung bersih tidak ada polip. Telinga bersih dan simetris, mulut dan gigi bersih, gusi tidak ada pembengkakan dan perdarahan, tidak ada pembengkakan pada leher seperti pembengkakan vena jugularis, kelenjar getah bening, dan kelenjar tyroid.

2. Dada

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar wheezing dan ronchi. Keadaan payudara simetris kanan dan kiri, puting payudara menonjol, hiperpigmentasi pada areola, payudara mengalami pembesaran, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, dan tidak ada nyeri tekan pada payudara, pengeluaran ASI belum ada.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri terletak pada 2 jari dibawah pusat, uterus teraba bulat dan keras, kandung kemih kosong.

4. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, pengeluaran pervaginam lochea rubra, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini. Pada anus tidak terdapat hemoroid.

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas simetris, tidak ada oedema dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah simetris, tidak ada oedema, kemerahan, varises dan dilakukan pemeriksaan reflek patella hasilnya positif kanan dan kiri.

6. Pola Eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. T P1A0 6 jam postpartum

Masalah : Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, ASInya belum keluar, dan bayinya belum mau menyusu

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan informed consent pada ibu untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir dan pemberian *cookies* daun kelor untuk peningkatan produksi ASI.
2. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 110/80 mmHg, Nadi 82x/menit, Pernapasan 22x/menit, suhu 36,4°C, pengeluaran lochea rubra, TFU 2 jari dibawah pusat.
3. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakan adalah hal yang normal dikarenakan proses pengembalian rahim ke bentuk semula.
4. Melakukan pemeriksaan payudara. Keadaan payudara simetris kanan dan kiri, puting payudara menonjol, hiperpigmentasi pada areola, payudara mengalami pembesaran, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan pada payudara, dan terdapat kendala dalam pengeluaran ASI yaitu ASI belum keluar.
5. Memberi penjelasan pada ibu bahwa ASI yang belum keluar adalah normal, ibu tidak perlu khawatir dan jangan stress karena hal itu akan berpengaruh pada ASInya.
6. Memberi motivasi dan dukungan kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand untuk merangsang pengeluaran ASI.

7. Memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai usia 6 bulan.
8. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar, yaitu mulut dan bayi harus mengenai areola mammae ketika menyusui, hidung bayi jangan sampai tertutup oleh payudara ibu, badan bayi dan perut ibu bersentuhan, kepala bayi menengadahkan keatas.
9. Melakukan rawat gabung antara ibu dan bayi.
10. Mengajarkan ibu melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan dengan miring ke kiri atau ke kanan, menggerakkan kaki, duduk di tepi ranjang dan berjalan di sekitar tempat tidur.
11. Mengajarkan ibu untuk mandi dan sesering mungkin mengganti pembalut apabila sudah terasa penuh untuk menjaga kebersihan terutama genetalia ibu sehingga mencegah terjadinya infeksi.
12. Mengajarkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti hati, kuning telur, bayam, dan mengonsumsi makanan yang mengandung laktogogum seperti daun kelor. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan flavonoid dan polifenol di dalam daun kelor dapat meningkatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin yang merupakan hormon laktasi yang dapat memperlancar produksi ASI.
13. Mengajarkan ibu untuk mengonsumsi *cookies* daun kelor 12 keping 10 gram/hari, 4 keping *cookies* daun kelor sebagai snack pagi, 4 keping *cookies* pada snack sore dan 4 keping *cookies* daun kelor sebagai snack malam. Menjelaskan kepada ibu bahwa *cookies* daun kelor mengandung flavonoid, polifenol, protein, kalium, dan mangan yang dapat memberikan efek laktogogum sehingga dapat meningkatkan produksi ASI.
14. Memberitahu ibu dan keluarga agar segera menghubungi bidan apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu nifas seperti perdarahan pervaginam, lochea berbau, pengelihatan kabur, dan demam tinggi.

1 HARI POSTPARTUM

Anamnesa oleh : Geligsta Gika Putri
 Tanggal : 05 Maret 2022
 Tempat : PMB Ida Kencanawati, SST
 Waktu : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ASInya sudah keluar sedikit dan kental serta ibu sudah memberikan ASI on demand.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, detak nadi sebanyak 81x/menit, jumlah pernapasan 22x/menit, dan suhu badan ibu 36,5°C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Rambut ibu bersih, tidak ada ketombe, warna rambut hitam, kulit kepala bersih dan tidak rontok, pada bagian muka keadaan wajah tidak oedema, mata ibu konjungtiva pucat, sklera anikterus, hidung bersih tidak ada polip. Telinga bersih dan simetris, mulut dan gigi bersih, gusi tidak ada pembengkakan dan perdarahan, tidak ada pembengkakan pada leher seperti pembengkakan vena jugularis, kelenjar getah bening, dan kelenjar tyroid.

2. Dada

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar wheezing dan ronchi. Keadaan payudara simetris kanan dan kiri, puting payudara menonjol, hiperpigmentasi pada areola, payudara

mengalami pembesaran, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, dan tidak ada nyeri tekan pada payudara, pengeluaran ASI ada tetapi sedikit.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah, dan kandung kemih kosong.

4. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, pengeluaran pervaginam lochea rubra, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini. Pada anus tidak terdapat hemoroid.

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas simetris, tidak ada oedema dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah simetris, tidak ada oedema, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan refleks patella hasilnya positif kanan dan kiri.

6. Pola eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. T P1A0 postpartum hari ke-1

Maaalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 81x/menit, Pernapasan 22x/menit, suhu 36,5°C, pengeluaran lochea rubra, TFU 2 jari di bawah pusat.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi *cookies* daun kelor 12 keping 10 gram/hari, 4 keping *cookies* daun kelor sebagai snack pagi, 4 keping *cookies* pada snack sore dan 4 keping *cookies* daun kelor sebagai snack malam. Menjelaskan kepada ibu bahwa *cookies* daun kelor mengandung flavonoid, polifenol, protein, kalium, dan mangan yang dapat memberikan efek laktogogum sehingga dapat meningkatkan produksi ASI.

3. Menganjurkan ibu untuk tidur ketika bayi tidur mengikuti jadwal tidur anak, serta meminta ibu untuk melibatkan suami atau keluarga dalam membantu mengurus anak agar ibu dapat beristirahat dengan cukup 8 jam di malam hari dan 1 jam di siang hari.
4. Menjelaskan kepada ibu bahwa tidak perlu khawatir meskipun ASInya masih sedikit. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui on demand untuk membantu merangsang produksi ASI.
5. Memberikan dukungan emosional berupa semangat dan kata-kata motivasi agar ibu tetap semangat dalam menyusui dan memberi pengertian kepada ibu bahwa proses menyusui membutuhkan kesabaran dan ketelatenan karena baik ibu dan bayi masih sama-sama belajar.
6. Menganjurkan pada ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi seimbang dengan porsi lebih banyak, terutama sayuran hijau seperti daun katuk dan daun kelor. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan flavonoid dan polifenol di dalam daun kelor dapat meningkatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin yang merupakan hormon laktasi yang dapat memperlancar produksi ASI.
7. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan apapun yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
8. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi.
9. Menginformasikan tanda-tanda bahaya pada masa nifas yaitu perdarahan pervaginam, lochea berbau, pengelihan kabur, dan demam tinggi.
10. Memberikan konseling kepada ibu mengenai perawatan tali pusat yaitu menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering tanpa harus diberi betadine, alkohol atau apapun serta memastikan bayi terjaga kehangatannya.
11. Memberitahu ibu akan ada kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan nifas ke-7 hari, Jumat pada tanggal 11 Maret 2022.

7 HARI POSTPARTUM

Anamnesa oleh : Geligsta Gika Putri
 Tanggal : 11 Maret 2022
 Tempat : Rumah Ny. T
 Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ASI nya lancar, bayi buang air kecil 6-8 kali sehari, warna urin bayi kuning jernih, bayi tidak rewel, bayi menyusu 8-12 kali sehari, dan tali pusat bayinya sudah lepas pada hari ke-5.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 120/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82x/menit, jumlah pernapasan 22x/menit, dan suhu badan ibu 36,4°C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Rambut ibu bersih, tidak ada ketombe, warna rambut hitam, kulit kepala bersih dan tidak rontok, pada bagian muka keadaan wajah tidak oedema, mata ibu konjungtiva pucat, sklera anikterus, hidung bersih tidak ada polip. Telinga bersih dan simetris, mulut dan gigi bersih, gusi tidak ada pembengkakan dan perdarahan, tidak ada pembengkakan pada leher seperti pembengkakan vena jugularis, kelenjar getah bening, dan kelenjar tyroid.

2. Dada

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar wheezing dan ronchi. Keadaan payudara simetris kanan dan kiri, puting payudara menonjol, hiperpigmentasi pada areola, payudara

mengalami pembesaran, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, dan tidak ada nyeri tekan pada payudara, pengeluaran ASI lancar.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri terletak pada pertengahan pusat simfisis, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah, dan kandung kemih kosong.

4. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini. Pada anus tidak terdapat hemoroid.

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas tidak ada oedema dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah tidak ada oedema, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan refleks patella hasilnya positif kanan dan kiri.

6. Pola eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. T P1A0 postpartum hari ke-7

Maaalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 120/80 mmHg, Nadi 82x/menit, Pernapasan 22x/menit, suhu 36,4°C, pengeluaran lochea sanguinolenta, TFU pertengahan pusat simfisis.
2. Melihat pengeluaran ASI. ASI sudah lancar dan bayi tidak rewel serta melakukan penimbangan berat badan bayi.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi *cookies* daun kelor kelor 12 keping 10 gram/hari, 4 keping *cookies* daun kelor sebagai snack pagi, 4 keping *cookies* pada snack sore dan 4 keping *cookies* daun kelor sebagai snack malam. Menjelaskan kepada ibu bahwa *cookies* daun kelor mengandung

flavonoid, polifenol, protein, kalium, dan mangan yang dapat memberikan efek laktogogum sehingga dapat meningkatkan produksi ASI.

4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi tinggi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral, serta tetap mengonsumsi banyak sayuran hijau guna menunjang produksi ASI seperti daun kelor, daun katuk. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan flavonoid dan polifenol di dalam daun kelor dapat meningkatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin yang merupakan hormon laktasi yang dapat memperlancar produksi ASI.
5. Memberikan semangat dan motivasi kepada ibu untuk tetap menyusui on demand.
6. Menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat atau jika ada keluhan segera datang ke pelayanan kesehatan.
7. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 18 Maret 2022.

14 HARI POSTPARTUM

Anamnesa oleh : Geligsta Gika Putri
 Tanggal : 18 Maret 2022
 Tempat : Rumah Ny. T
 Waktu : 10.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ASInya sudah lancar, bayi buang air kecil 6-8 kali sehari, warna urin bayi kuning jernih, bayi menyusu sebanyak 8-12 kali sehari dan tidak rewel.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil, serta telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil tekanan darah 110/80 mmHg, detak nadi sebanyak 82x/menit, jumlah pernapasan 21x/menit, dan suhu badan ibu 36,4°C.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Rambut ibu bersih, tidak ada ketombe, warna rambut hitam, kulit kepala bersih dan tidak rontok, pada bagian muka keadaan wajah tidak oedema, mata ibu konjungtiva pucat, sklera anikterus, hidung bersih tidak ada polip. Telinga bersih dan simetris, mulut dan gigi bersih, gusi tidak ada pembengkakan dan perdarahan, tidak ada pembengkakan pada leher seperti pembengkakan vena jugularis, kelenjar getah bening, dan kelenjar tyroid.

2. Dada

Keadaan jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar wheezing dan ronchi. Keadaan payudara simetris kanan dan kiri,

puting payudara menonjol, hiperpigmentasi pada areola, payudara mengalami pembesaran, tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan, dan tidak ada nyeri tekan pada payudara, pengeluaran ASI lancar.

3. Abdomen

Kontraksi uterus baik, tinggi fundus uteri tidak teraba, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah, dan kandung kemih kosong.

4. Anogenital

Vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi, pengeluaran pervaginam lochea serosa, tidak ada pembesaran kelenjar bartholini. Pada anus tidak terdapat hemoroid.

5. Ekstremitas

Pada ekstremitas atas tidak ada oedema dan kemerahan. Pada ekstremitas bawah tidak ada oedema, kemerahan, varises, dan dilakukan pemeriksaan refleks patella hasilnya positif kanan dan kiri.

6. Pola eliminasi

BAK dan BAB sudah lancar.

ANALISA (A)

Diagnosa : Ny. T P1A0 postpartum hari ke-14

Maaalah : Tidak ada

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberikan penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik, tekanan darah 110/80 mmHg, Nadi 82x/menit, Pernapasan 21x/menit, suhu 36,4°C, pengeluaran lochea serosa, TFU tidak teraba.
2. Melihat pengeluaran ASI. ASI sudah lancar dan bayi tidak rewel serta melakukan penimbangan berat badan bayi.
3. Memberikan semangat dan motivasi kepada ibu untuk tetap menyusui on demand.
4. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa diberikan makanan apapun yang berguna

untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.

5. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi tinggi sesuai dengan menu makanan seimbang yang meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral, serta tetap mengonsumsi banyak sayuran hijau guna menunjang produksi ASI seperti daun kelor, daun katuk. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan flavonoid dan polifenol di dalam daun kelor dapat meningkatkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin yang merupakan hormon laktasi yang dapat memperlancar produksi ASI.
6. Menganjurkan ibu untuk membuat *cookies* daun kelor sendiri di rumah dengan 125 gram margarin dan gula pasir diaduk sampai rata, lalu 185 gram tepung terigu, 1 sachet susu bubuk, 25 gram bubuk daun kelor, 10 gram kacang mete, 10 gram chocochips, 2 butir kuning telur dicampurkan kedalam campuran margarin dan gula pasir aduk sampai rata, kemudian adonan dicetak sesuai selera, disusun dalam loyang yang sudah diolesi mentega, dan adonan dipanggang selama 60 menit dengan suhu 60°C hingga matang.
7. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama rutin untuk mengganti pembalut, rutin untuk mandi, menjaga kebersihan diri terutama kulit, rambut dan kuku, rutin mencuci tangan setelah beraktivitas terutama sebelum dan sesudah kontak dengan bayi
8. Menganjurkan ibu untuk rutin memeriksakan keadaan kesehatan dirinya dan bayinya di pelayanan kesehatan terdekat atau jika ada keluhan segera datang ke pelayanan kesehatan.
9. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 14 April 2022.